

HUBUNGAN KEBIASAAN MENGHAFAL AL-QURAN DENGAN PRESTASI PEMUDA PEKALONGAN DI MASA PANDEMI

Soffitri dan Wirani Atqia

Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Email: Soffitri99@gmail.com, wirani.atqia@iainpekalongan.ac.id

Abstrack: *The Open Unemployment Rate (TPT) at the tertiary education level has increased from 5.18 percent to 5.89 percent from August 2017 to August 2018. This shows that it is increasingly stringent for university graduates to get the jobs they want. Especially right now, the world is in the midst of a coronavirus pandemic. Almost every area of life is affected. The unemployment rate has increased due to the closure of the operations of various companies so that inevitably many employees receive layoffs. All problems in life must be returned to the giver, namely Allah SWT., through the Al-Quran, the guideline for human life to be safe and successful in this world and in the hereafter Al-Quran has virtue and is able to provide benefits for people who study and memorize it well. This research is entitled "The Relationship between Memorizing Al-Quran Habits and Pekalongan Youth Achievements in the Pandemic Period". This study aims to determine the relationship between the habit of memorizing the Koran with learning achievement index, championship or competition achievements and achievements through contributions in organizations and around Pekalongan youth during the pandemic. This type of quantitative research is correlation using a questionnaire instrument with the stratified sample method.*

Keywords: *Memorizing, Quran, Youth, Pandemic*

Abstrak: *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada jenjang pendidikan perguruan tinggi mengalami peningkatan dari 5,18 persen menjadi 5,89 persen sejak Agustus 2017 hingga Agustus 2018. Hal ini menunjukkan semakin ketatnya para lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan sesuai keinginan. Apalagi saat ini, dunia sedang dilanda pandemi virus corona. Hampir setiap bidang dalam kehidupan terkena dampaknya. Angka pengangguran menjadi meningkat karena adanya penutupan operasional berbagai perusahaan sehingga mau tidak mau banyak karyawan menerima PHK. Segala permasalahan dalam kehidupan harus dikembalikan kepada yang memberikan yaitu Allah SWT., melalui Al-Quran pedoman hidup umat manusia agar selamat dan sukses di dunia dan di akhirat. Al-Quran memiliki keutamaan dan mampu memberikan manfaat bagi orang yang mempelajari dan menghafalnya dengan baik. Penelitian ini berjudul "Hubungan*

Kebiasaan Menghafal Al-Quran dengan Prestasi Pemuda Pekalongan di Masa Pandemi". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Quran dengan indeks prestasi belajar, prestasi kejuaraan atau kompetisi dan prestasi melalui kontribusi di organisasi maupun sekitar pemuda Pekalongan dalam masa pandemi. Jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi dengan menggunakan instrumen angket metode stratified sample.

Kata Kunci: *Menghafal, Al-Quran, Pemuda, Pandemi*

PENDAHULUAN

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada jenjang pendidikan perguruan tinggi mengalami peningkatan dari 5,18 persen menjadi 5,89 persen selama satu tahun sejak Agustus 2017 hingga Agustus 2018. Hal ini menunjukkan semakin ketatnya para lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan sesuai keinginan. Persaingan ini menilai kapasitas dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, mau tidak mau setiap mahasiswa harus memiliki kompetensi yang baik atau bahkan di atas rata-rata karena lapangan pekerjaan yang ada tidak sebanding dengan banyaknya pencari kerja dan bisa dikatakan terbatas.¹ Apalagi saat ini, dunia sedang dilanda pandemi. Hampir semua negara terdampak karenanya, tak kerkecuali Indonesia. Makhlu tak kasat mata yang mampu mengguncang alam jagad raya yaitu virus corona. Virus ini menyebabkan penyakit menular yang disebut dengan covid-19.² Hampir setiap bidang dalam kehidupan terkena dampak adanya virus ini. Angka pengangguran menjadi meningkat karena adanya penutupan operasional berbagai perusahaan sehingga mau tidak mau banyak karyawan menerima PHK.³

Dapat dikatakan saat ini dunia sedang tidak baik-baik saja. Virus corona telah mengubah tata kehidupan manusia. Satu persatu manusia tersadar akan

¹ Dinda Mutiarachmah, Anastasia Sri Maryatmi, *Hubungan Antara Regulasi Diri dan Psychological well being dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Universitas Persada YAI: Jurnal IKRA-ITH Humaniora 3(3), November 2019, hlm. 165.

² Fahri, Abd. Jalil, Sri kasnelly, *Meningkatkan Angka pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19)*, Jurnal Ekonomi Syariah 3(1), 2020, hlm. 52.

³ Fahri, Abd., Jalil, Sri Kasnelly, *Meningkatkan Angka Pengangguran di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Ekonomi Syariah 3(1), 2020, hlm. 57.

lemahnya diri mereka. Tersebab adanya virus corona, makhluk kecil yang mampu mengubah dunia. Hal ini juga menyadarkan manusia kepada Sang Pencipta. Virus corona merupakan ciptaan Allah SWT. maka hanya kepada Allah SWT. lah kita harus meminta perlindungan dan keselamatan. Salah satu perantaranya dengan Al-Quran. Pedoman hidup umat manusia agar selamat di dunia dan akhirat. Al-Quran memiliki keutamaan dan mampu memberikan manfaat bagi orang yang mempelajari dan menghafalnya dengan baik.

Dari permasalahan di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul *“Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Quran dengan Prestasi Pemuda Pekalongan di Masa Pandemi”*. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Quran dengan indeks prestasi belajar, prestasi kejuaraan atau kompetisi dan prestasi melalui kontribusi di organisasi maupun sekitar pemuda Pekalongan dalam masa pandemi. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Quran dengan indeks prestasi belajar, prestasi kejuaraan atau kompetisi dan prestasi melalui kontribusi di organisasi maupun sekitar pemuda Pekalongan dalam masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Yang mana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel, apabila terdapat hubungan maka dicari seberapa besar hubungannya. Pelaksanaan penelitian ini secara online online melalui google form dikarenakan kondisi pandemi covid-19. Waktu penelitian yaitu pada 8 April – 11 Juli 2021. Untuk variabelnya yakni variabel bebas (X) yaitu tingkat keistikamahan menghafal Alquran pemuda Pekalongan selama pandemi, variabel terikat (Y1) yaitu indeks prestasi belajar pemuda Pekalongan, variabel terikat (Y2) yaitu prestasi

kejuaraan/kompetisi dan variabel terikat (Y3) yaitu prestasi dalam organisasi maupun sekitar. Pengambilan sampel dengan *stratified sample*.

Sampel yang dibutuhkan sebanyak 15 (lima belas) pemuda asal Pekalongan dengan kebiasaan menghafal Al-Quran dan sedang kuliah. Penelitian ini menggunakan teknik sampling kuota yang mana menentukan sampel dalam populasi dengan ciri tertentu sampai terpenuhi jumlah yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Angket adalah metode yang memberikan jalan keluar berupa daftar pertanyaan dalam mencari keterangan dari beberapa responden.⁴ Pengolahan dan analisis data digunakan yaitu (1) *Editing*, meneliti kelengkapan dan kebenarannya agar terhindar dari kesalahan maupun kekeliruan, (2) *Scoring*, pemberian nilai skor pada masing-masing jawaban, (3) pengujian hipotesis, menentukan korelasi product moment, uji-t, uji koefisien determinasi., dan uji kesignifikanan. Berikut rumusnya:

A. Korelasional Product Moment

$R_{xy} =$

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi, N =

Jumlah sampel, $\sum X$ = Jumlah variabel X, $\sum Y$ = Jumlah variabel Y, $\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2 , $\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2 , $\sum XY$ = Hasil perkalian antara jumlah variabel X dengan Y.

Tabel 2.1 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Nilai r	Tingkat Hubungan
$0 \leq r < 0,2$	Sangat rendah
$0,2 \leq r < 0,4$	Rendah
$0,4 \leq r < 0,6$	Sedang
$0,6 \leq r < 0,8$	Kuat

⁴ S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Jemmarsh, 1991), hlm. 169.

$0,8 \leq r < 1$	Sangat Kuat
------------------	-------------

B. Uji-t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

Alternatif diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, Alternatif ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

C. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi yaitu r^2 , nilai koefisien ini merupakan penentu besar kuatnya hubungan dari variabel X yang memengaruhi variabel Y. Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100 \%$.

Untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel maka perlu membandingkan angka t_{hitung} dengan t_{tabel} , rumus t_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Apabila t_{hitung} lebih besar ($>$) dari t_{tabel} , maka H_a diterima, tetapi apabila t_{hitung} kurang dari ($<$) t_{tabel} , maka H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Tabel 3.1 Data Hasil Penelitian

Responden	Skor Variabel X (1-3)	Skor Variabel Y1 (1-3)	Skor Variabel Y2 (2-6)	Skor Variabel Y3 (3-9)
Responden 1	1	3	4	9
Responden 2	1	3	4	6
Responden 3	1	3	4	7
Responden 4	1	3	4	9

Responden 5	1	3	2	6
Responden 6	2	3	3	6
Responden 7	1	3	2	4
Responden 8	1	2	2	7
Responden 9	1	3	3	4
Responden 10	2	3	2	6
Responden 11	2	3	5	8
Responden 12	1	3	3	9
Responden 13	1	3	2	7
Responden 14	1	3	2	4
Responden 15	1	3	3	6

B. Analisis Data

Berikut tahap analisis data pada penelitian ini:

1. Editing

Kelengkapan dan kebenaran pengisian angket diteliti satu persatu.

Setiap responden memiliki tanggung jawab secara spiritual dalam mengisi angket mengenai kejujurannya

2. Scoring

Tabel 3.2 Nilai Skor Masing-masing Variabel

Responden	Nilai Variabel X	Nilai Variabel Y1	Nilai Variabel Y2	Nilai Variabel Y3
Responden 1	0,33	1,00	0,67	0,67
Responden 2	0,33	1,00	0,67	0,67
Responden 3	0,33	1,00	0,67	0,67
Responden 4	0,33	1,00	0,67	0,67
Responden 5	0,33	1,00	0,33	0,33
Responden 6	0,67	1,00	0,50	0,50

Sofitri, Wirani Atqia, Hubungan Kebiasaan Menghafal al Quran Dengan Prestasi Pemuda Pekalongan di Masa Pandemi

Responden 7	0,33	1,00	0,33	0,33
Responden 8	0,33	0,67	0,33	0,33
Responden 9	0,33	1,00	0,50	0,50
Responden 10	0,67	1,00	0,33	0,33
Responden 11	0,67	1,00	0,83	0,83
Responden 12	0,33	1,00	0,50	0,50
Responden 13	0,33	1,00	0,33	0,33
Responden 14	0,33	1,00	0,33	0,33
Responden 15	0,33	1,00	0,50	0,50

3. Pengujian Hipotesis

a. Variabel X (Tingkat Keistikamahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan Y1 (Indeks Prestasi)

1) Penentuan besar korelasi product moment antara variabel X (Tingkat Keistikamahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan variabel Y1 (Indeks Prestasi) menggunakan excel didapatkan sebesar 0,133631.

2) r_{xy1} 0,133631 kurang dari (<) dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,514), pada taraf signifikan 1% (0,641), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat keistiqomahan menghafal Alquran dengan indek prestasi belajar pemuda Pekalongan di masa pendemi.

3) Menentukan koefisien determinasi dan signifikansi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,133631^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,017857244 \times 100\%$$

$$KP = 1,7857244 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa tingkat kebiasaan menghafal Alquran dalam mempengaruhi indeks

prestasi belajar pemuda Pekalongan sebesar 1,7857244%, sementara sisanya 98,2142756 % yang ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kebiasaan menghafal Al-Quran memberikan kontribusi sebesar 1,7857244 % terhadap indeks prestasi. Angka koefisien determinasi ini mendekati 0 (nol) sehingga dapat dikatakan antara variabel X (tingkat keistimahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan Y1 (indeks prestasi) tidak saling berhubungan.

Untuk menguji signifikansi hubungan antara tingkat kebiasaan menghafal Al-Quran dengan indeks prestasi belajar pemuda maka diperoleh angka t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t_{hitung} = \frac{0,133631\sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0,017857244}}$$
$$t_{hitung} = \frac{0,133631\sqrt{13}}{\sqrt{0,982142756}}$$
$$t_{hitung} = \frac{0,4818134225}{0,9910311579}$$
$$t_{hitung} = 0,4861738389$$
$$t_{hitung} = 0,486$$

Berikutnya t_{tabel} dapat diketahui dengan melihat nukilan tabel nilai-nilai distribusi t, nilai t_{tabel} sebagai berikut:

- a) Taraf signifikan 0,05 $t_{tabel} = 1.753$
- b) Taraf signifikan 0,01 $t_{tabel} = 2.602$

Dapat ditarik kesimpulan bahwa t_{hitung} 0,486 kurang dari (<) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (1.753), pada taraf signifikan 0,01 (2.602) sehingga H_a ditolak yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan Variabel X (Tingkat Keistimahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan Y1 (Indeks Prestasi) pemuda Pekalongan selama pandemi.

b. Variabel X (Tingkat Keistikamahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan Y2 (Prestasi Kompetisi)

1) Penentuan besar korelasi product moment antara variabel X (Tingkat Keistikamahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan variabel Y2 (Prestasi Kompetisi) menggunakan excel didapatkan sebesar 0,165778.

2) r_{xy1} 0,165778 kurang dari (<) dari r_{tabel} , pada taraf signifikan 5% (0,514), pada taraf 1% (0,641), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat keistikamahan menghafal Al-Quran dengan prestasi kompetisi pemuda Pekalongan di masa pandemi.

3) Uji koefisien determinasi dan signifikansi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,133631^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,017857244 \times 100\%$$

$$KP = 1,7857244 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa tingkat kebiasaan menghafal Alquran dalam mempengaruhi indeks prestasi belajar pemuda Pekalongan sebesar 1,7857244%, sementara sisanya 98,2142756 % yang ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kebiasaan menghafal Al-Quran memberikan kontribusi sebesar 1,7857244 % terhadap indeks prestasi. Angka koefisien determinasi ini mendekati 0 (nol) sehingga dapat dikatakan antara variabel X (tingkat keistikamahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan Y1 (indeks prestasi) tidak saling berhubungan.

Untuk menguji signifikansi hubungan antara tingkat kebiasaan menghafal Al-Quran dengan indeks prestasi belajar pemuda maka diperoleh angka t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t_{hitung} = \frac{0,133631\sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0,017857244}}$$
$$t_{hitung} = \frac{0,133631\sqrt{13}}{\sqrt{0,982142756}}$$
$$t_{hitung} = \frac{0,4818134225}{0,9910311579}$$
$$t_{hitung} = 0,4861738389$$
$$t_{hitung} = 0,486$$

Berikutnya t_{tabel} dapat diketahui dengan melihat nukilan tabel nilai-nilai distribusi t, nilai t_{tabel} sebagai berikut:

- c) Taraf signifikan 0,05 $t_{tabel} = 1.753$
- d) Taraf signifikan 0,01 $t_{tabel} = 2.602$

Dapat ditarik kesimpulan bahwa t_{hitung} 0,486 kurang dari (<) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (1.753), pada taraf signifikan 0,01 (2.602) sehingga H_a ditolak yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan Variabel X (Tingkat Keistikamahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan Y1 (Indeks Prestasi) pemuda Pekalongan selama pandemi.

- c. Variabel X (Tingkat Keistikamahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan Y3 (Kontribusi di organisasi dan masyarakat)
 - 1) Penentuan besar korelasi product moment antara variabel X (Tingkat Keistikamahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan variabel Y3 (Kontribusi di organisasi dan masyarakat) menggunakan excel didapatkan sebesar 0,044674.
 - 2) r_{xy1} 0,044674 kurang dari (<) dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,514) dan pada taraf signifikan 1% (0,641) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat

keistimamahan menghafal Al-Quran dengan prestasi melalui kontribusi di organisasi dan masyarakat pemuda Pekalongan saat pandemi.

3) Uji koefisien determinasi dan signifikansi

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

$$KP = 0,044674^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,0019957663 \times 100\%$$

$$KP = 0,19957663 \%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa tingkat keistimamahan menghafal Alquran dalam mempengaruhi kontribusi di organisasi dan masyarakat sebesar 0,19957663 %, sementara sisanya 99,8 % yang disebabkan variabel lain.

Kebiasaan menghafal Alquran memberikan kontribusi sebesar 0,19957663 % terhadap prestasinya dalam bentuk kontribusi di organisasi maupun masyarakat. Angka koefisien determinasi ini mendekati 0 (nol) sehingga dapat dikatakan antara variabel X (tingkat keistimamahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan Y3 (kontribusi di organisasi dan masyarakat) tidak saling berhubungan.

Untuk menguji signifikansi hubungan antara tingkat kebiasaan menghafal Al-Quran dengan indeks prestasi belajar pemuda maka diperoleh angka t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,044674 \sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0,0019957663}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,044674 \sqrt{13}}{\sqrt{0,9980042337}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,7620774239}{0,9980042337}$$

$$t_{hitung} = 0,7636013938$$

$$t_{hitung} = 0,764$$

Berikutnya t_{tabel} dapat diketahui dengan melihat nukilan tabel nilai-nilai distribusi t, nilai t_{tabel} sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan 0,05 $t_{tabel} = 1.753$
- b. Taraf signifikan 0,01 $t_{tabel} = 2.602$

Dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} 0,764$ kurang dari (<) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (1.753), pada taraf signifikan 0,01 (2.602), jadi H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel X (Tingkat Keistikamahan menghafal Al-Quran saat pandemi) dengan Y3 (Kontribusi di organisasi dan masyarakat) pemuda Pekalongan saat pandemi.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data didapati korelasi product moment $r_{xy1} = 0,133631$, $r_{xy2} = 0,133631$, dan $r_{xy3} = 0,044674$ dengan $N = 15$, selanjutnya hasil analisis tersebut dihubungkan dengan tabel pada nilai r product moment dengan $N = 15$ pada taraf signifikan 5% (0,514) dan pada taraf signifikan 1% (0,641).

Didapatkan bahwa nilai r_{xy1} kurang dari dari pada r_{tabel} yaitu: $r_{xy1} 0,133631 < r_{tabel}$, $r_{xy2} 0,133631 < r_{tabel}$, $r_{xy3} 0,044674 < r_{tabel}$, dengan taraf signifikan 5% (0,514) dan pada taraf signifikan 1% (0,641). Berikutnya uji kesignifikanan melalui uji t dengan t_{hitung} didapatkan nilai 0,486 (untuk variabel X dan Y1), 0,606 (untuk variabel X dan Y2), dan 0,764 (untuk variabel X dan Y3). Masing-masing nilai t_{hitung} kurang dari (<) dari t_{tabel} Pada taraf signifikan 0,05 (1.753) dan pada taraf signifikan 0,01 (2.602), dengan demikian:

H_a = Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menghafal Al-Qurann dengan indeks prestasi belajar, Prestasi

Kejuaraan/Kompetisi, dan Prestasi dalam organisasi maupun masyarakat pemuda Pekalongan saat pandemi. Ditolak

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan menghafal Al-Quran pemuda Pekalongan dengan indeks prestasi belajar, Prestasi Kejuaraan/Kompetisi, dan Prestasi dalam organisasi maupun masyarakat pemuda Pekalongan saat pandemi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan kebiasaan menghafal pemuda Pekalongan kebanyakan masih kurang istikamah dan tidak terdapat hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Quran dengan prestasi (indeks prestasi belajar, prestasi kompetisi, dan prestasi melalui kontribusi pada organisasi maupun sekitar) pemuda pekalongan pada masa pendemi.

DAFTAR PUSTAKA

Mutiarachmah, Dinda, Anastasia Sri Maryatmi. 2019. *Hubungan Antara Regulasi diri dan Psychological Well-Being dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kera pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta. Jurnal IKRA-ITH Humaniora, Vol. 3 No. 3.

Nasution, S., *Metode Research*, Bandung: Jemmarsh, 1991.

Sri Kasnelly, F. 2020. *Meningkatkan Angka Pengaguran di Tengah Pandemi Covid-19*. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3 (1), 45-60. <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/142>